

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BOJA 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KENDAL**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BOJA 2016

NO. Publikasi : 3324070.16.02

No. Katalog : 1101002.33.24.070

JumlahHalaman : 22 halaman

Naskah :

Kordinator Statistik kecamatan Boja

GambarKulitdan :

Kordinator Statistik kecamatan Boja

DiterbitkanOleh:

BPS – Kabupaten Kendal

DicetakOleh :

BPS – Kabupaten Kendal

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumber

<http://kendalkab.bps.go.id/>

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Boja 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi keempat yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Boja 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Boja 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Boja 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Boja 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, juli 2016

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

Kepala,

Drs. SUGITAMM

NP. 19640813 19003 1 002

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Boja 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Boja, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Boja

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Boja 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Boja 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Boja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Kendal, Juli 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Boja

SUHARTO

NIP. 19660227 198603 1 001

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II PEMERINTAHAN	4
BAB III PENDUDUK	8
BAB IV PENDIDIKAN	13
BAB V KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA KB.....	16
BAB VI PERTANIAN	18
BAB VII TRANSPORTASI	21

Dari luas wilayah Kecamatan Boja 64,10 Km yang digunakan untuk lahan pertanian seluas 41,45 Km atau (64,65 %)

A. GEOGRAFI

Secara geografis Kecamatan Boja berada di wilayah Administrasi Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, Batas-batas wilayah Kecamatan Boja adalah sebelah timur berbatasan Kota Semarang, sebelah selatan dengan Kecamatan Limbangan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Singorojo dan sebelah utara Kecamatan Kaliwungu Selatan

Luas wilayah Kecamatan Boja berkisar 64,10 Km. Dari luas tersebut sebagian besar merupakan lahan pertanian mencapai 41,45 Km (64,65%) Lahan pertanian seperti : Sawah, Tegalan, Perkebunan, serta Hutan dan lahan Bukan Pertanian mencapai 22,55 Km (35,35%),

Peta Administrasi Kecamatan Boja

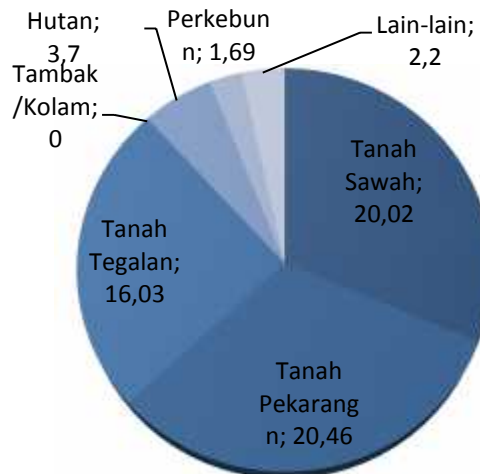


Tabel 1.1 Luas Wilayah Kec Boja Dirinci Menurut Penggunaan

Uraian	Luas	Persentase
01 Tanah Sawah	20,02	31,25
02 Tanah Pekarangan	20,46	31,90
03 Tanah Tegalan	16,03	25,01
04 Tambak/Kolam	0	0
05 Hutan	3,70	5,77
06 Perkebunan	1,69	2,64
07 Lain-lain	2,20	3,43
Jumlah	64,10	100,00

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015

PROSENTASE LUAS WILAYAH KECAMATAN BOJA MENURUT PENGGUNAAN



Dari luas wilayah Kecamatan Boja 64,10 Km yang digunakan untuk lahan pertanian seluas 41.45 Km atau (64.65 %)

Secara umum wilayah Kecamatan Boja merupakan dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 350 sampai dengan 500 meter diatas permukaan air laut. Luas Kecamatan Boja terbagi menjadi 18 desa yaitu Desa Purwogondo dengan Luas 3,38 km², Desa Kaligading 2,72 km², Desa Salamsari 2,47 Km², Desa Blimbing 3,78 Km², Desa Bebengan 4,24 Km², Desa Boja 3,67 Km², Desa Metesih 7,55 Km², Desa Triobo 4,59 Km², Desa Campurejo 3,27 Km², Desa Tampingan 1,94 Km², Desa Karangmanggis 3,94 Km² , Desa Ngabean 5,23 Km², Desa Kliris 2,97 Km², Desa Puguh 1,58 Km², Desa Medono 2,22 Km², Desa Pasigitan 5,44 Km², Desa Leban 3,17 Km² dan Desa Banjarejo 1,95 Km².

Dari 18 desa tersebut Desa Meteseh adalah desa yang memiliki wilayah terluas yaitu 7,55 Km² atau sekitar 11,78% dari total luas wilayah Kecamatan Boja, dan yang memiliki luas terkecil adalah Desa Puguh hanya sekitar 1,58 Km² atau 2,46% dari total luas wilayah Kecamatan Boja.

Tabel, 1.2. Luas Wilayah Kec Boja Dirinci Menurut Desa

Desa	Luas Km ²	Persentase (%)
01 Purwogondo	3,38	5,27
02 Kaligading	2,72	4,24
03 Salamsari	2,47	3,86
04 Blimbing	3,78	5,90
05 Bebengan	4,24	6,61
06 B o j a	3,67	5,72
07 Metesih	7,55	11,78
08 Triobo	4,59	7,16
09 Campurejo	3,27	5,10
10 Tampingan	1,94	3,02
11 Karangmanggis	3,94	6,14
12 Ngabean	5,23	8,15
13 Kliris	2,97	4,64
14 Puguh	1,58	2,46
15 Medono	2,22	3,46
16 Pasigitan	5,44	8,49
17 Leban	3,17	4,94
18 Banjarejo	1,95	3,05
Jumlah	64,10	100.00

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015



Dari luas wilayah Kecamatan Boja 64,10 Km yang digunakan untuk lahan pertanian seluas 41.45 Km atau (64.65 %)

B.IKLIM

Menurut catatan Dinas Pengairan

Ranting Kecamatan Boja, rata-rata curah hujan untuk tahun 2015 berkisar 214 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan adalah 11 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari dan Januari yang mencapai 570 mm dan 505 mm dan hari hujan terbanyak tercatat sebesar 23 hari terjadi pada Bulan Januari dan Rata-rata curah hujan Tahun 2015 ini sebesar 214 mm lebih rendah dibanding rata-rata curah hujan tahun sebelumnya yaitu 276 mm pada tahun 2014, dan Rata-Rata curah Hujan pada Tahun 2013 sebesar 342 mm ini justru lebih rendah dibandingkan tahun 2012 dan tahun 2013 karena pada tahun 2010 merupakan awal dari terjadinya perubahan iklim.

Tabel 1.3 Banyaknya Curah Hujan Kec Boja 2013 - 2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	526	676	505
Pebruari	428	323	570
Maret	633	409	379
April	663	448	353
Mei	208	107	183
Juni	465	214	5
Juli	160	205	3
Agustus	65	97	0
September	53	-	-0
Oktober	214	82	25
November	312	463	201
Desember	377	289	300
Total	4104	3313	2564
Rata-rata	342	276	214

Sumber data: Pengairan Ranting Kec.Boja

Tabel 1.4 Banyaknya Hari Hujan Kec Boja 2013 - 2015

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	25	31	23
Pebruari	13	21	21
Maret	20	21	19
April	21	17	16
Mei	11	12	10
Juni	18	12	1
Juli	9	9	1
Agustus	5	8	-
September	4	-	-
Oktober	10	5	1
November	16	17	14
Desember	20	23	22
Total	172	176	128
Rata-rata	14	15	11

Sumber data: Pengairan Ranting Kec Boja

Kalau kita lihat Table 1.4 di atas bahwa pada tahun 2015 di wilayah Kecamatan Boja tercatat banyaknya hari hujan yang palng rendah terjadi pada Bulan September dan agustus yaitu sebesar 0 hari artinya di bulan tersebut tidak terjadi hujan dan yang tertnggi terjadi pada bulan Januari sebanyak 23 hari dan disusul Bulan Desember,,Februari maret, April, November, Mei juni Juli, Oktober, Agustus, dan Juli karena pada bulan – bulan awal tahun terjadi curah Hujan yang sangat tnggi karena Musim penghujan

Wilayah Kecamatan Boja terdiri dari 18 Desa, 97 Dusun, 112 RW dan 464 RT

Kecamatan Boja dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan Desa dipimpin seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Wilayah Kecamatan Boja terbentuk dari beberapa Desa sedangkan Desa terbagi dari beberapa Dusun/Dukuh. Dusun sendiri terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), sedangkan Rukun Warga terdiri dari beberapa Rukun Tetangga atau RT.

Pada tahun 2015 ini, wilayah Kecamatan Boja terbagi menjadi 18 desa, 97 Dusun/Dukuh, 112 Rukun Warga dan 464 Rukun Tetangga. Desa yang mempunyai jumlah Rukun Tetangga / RT terbanyak yaitu Desa Boja dengan jumlah RT 60 dan Desa yang mempunyai Jumlah Rukun Tetangga / RT Terkecil yaitu Desa Medono dengan jumlah Rukun Tetangga / RT adalah 6.

Kecamatan Boja dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini mengalami perkembangan/perubahan jumlah Rukun Tetangga dari tahun 2013 sejumlah 460, tahun 2014 sejumlah 463 tahun 2015 sejumlah 464 RT.

Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW dan RT Kecamatan Boja Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
01. Purwogondo	6	6	18
02. Kaligading	6	7	30
03. Salamsari	6	6	16
04. Blimbing	5	5	24
05. Bebengan	4	8	49
06. Boja	10	10	60
07. Meteseh	8	8	49
08. Triobo	2	3	19
09. Campurejo	5	6	40
10. Tampilan	5	5	23
11. Krangmanggis	4	4	13
12. Ngabean	8	9	28
13. Kliiris	8	8	22
14. Puguh	3	5	10
15. Medono	2	3	6
16. Pasigitan	6	10	20
17. Leban	5	5	15
18. Banjarejo	4	4	22
Jumlah	97	112	464

Sumber : KCA Kecamatan Boja Tahun 2015

**Tabel 2.2 Jumlah Wilayah Administrasi
Kec Boja Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
Desa	18	18	18
Dusun	97	97	97
RW	112	112	112
RT	460	463	464

Sumber :Kecamatan Boja Dalam Angka 2015

Perkembangan zaman dewasa ini semakin hari semakin maju disegala sektor dan bidang oleh karenanya pelayanan publik juga diharapkan semakin baik di kecamatan maupun di desa, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga dibenahi termasuk Sumber Daya Manusia /SDM.

Perangkat desa selaku pelayan masyarakat di tingkat desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cepat dan tepat.

Banyaknya perangkat desa di masing masing desa tidak sama tergantung dari kondisi desa itu sendiri. Pada tahun 2015 ini jumlah perangkat desa di Kecamatan Boja mengalami penurunan sebesar 1,81 % di bandingkan tahun 2014.

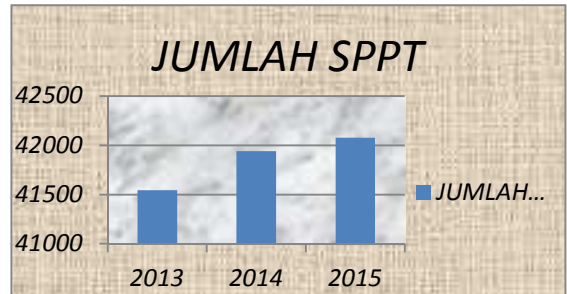
Tabel 2.3 Jumlah perangkat Desa

Nama Desa	Jumlah
(1)	(5)
01. Purwogondo	15
02. Kaligading	12
03. Salamsari	12
04. Blimbing	14
05. Bebenan	10
06. B o j a	14
07. Meteseh	12
08 Triobo	7
09. Campurejo	14
10.Tampingan	12
11. Karangmanggis	9
12. Ngabean	19
13. Kliris	16
14. Puguh	8
15. Medono	7
16. Pasigitan	16
17. Leban	13
18. Banjarejo	11
JUMLAH	221

Sumber Data : KCA Kec. Boja 2015

Pajak adalah sumber pendapatan yang sangat penting sekali dalam pembiayaan pembangunan di suatu daerah/wilayah, Kecamatan Boja merupakan tangan panjang dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal yang mempunyai kewajiban mengintensifkan potensi wajib Pajak yang ada di wilayah Kecamatan Boja khususnya wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di wilayah Kecamatan Boja dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPT) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu tahun 2013 sebesar 41.543 SPT, Tahun 2014 sebesar 41.940 SPT, dan Tahun 2015 sebesar 42.078 (SPT) di bandingkan tahun 2013-2014 kenaikan sebesar 0,95%, dan Tahun 2014-2015 naik sebesar 0,33 %,

Dari 18 Desa di wilayah Kecamatan Boja pada tahun 2015 ini (SPT) yang paling banyak jumlahnya di Desa Meteseh sebesar 5.122 Lembar atau 12,17 % dari total jumlah SPT di Kec Boja dan yang paling kecil terdapat di Desa Medono sebanyak 1 090 Lembar atau 2,59 % dari total jumlah SPT DI wilayah Kec Boja, ini konsisten/sebanding dengan luas wilayah yang dimiliki/dikuasai oleh desa yang bersangkutan.



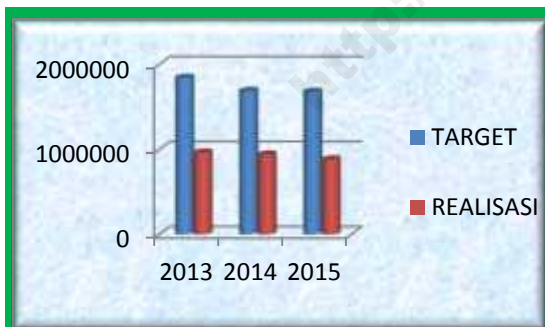
Tabel.2.4 Banyaknya (SPT) Menurut Desa Tahun 2013 – 2015

Desa/Kelurahan	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(4)
1.Purwogondo	2331	2.331	2.322
2.Kaligading	2554	2.560	2.552
3.Salamsari	1449	1.459	1.433
4.Blimbing	1731	1.782	1.800
5.Bebengan	3013	3.106	3.159
6.B o j a	3888	3.937	3.974
7.Meteseh	4906	4.981	5.122
8.Trisobo	1377	1.377	1.356
9.Campurejo	2996	3.026	3.042
10.Tampingan	1558	1.572	1.596
11.Karangmanggis	1197	1.197	1.179
12.Ngabean	3584	3.586	3.593
13.Kllrls	2018	2.023	1.949
14.P u g u h	1285	1.293	1.299
15.Medono	1091	1.091	1.090
16.Pasigitan	3078	3.087	3.081
17.L e b a n	1847	1.852	1.858
18.Banjarejo	1640	1.680	1.673
Jumlah	41.543	41.940	42.078

Sumber Data KCA Kec Boja Tahun 2015

Pemasukan/Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Boja pada tahun 2015 sebesar 881.209.000 dari target sebesar 1.677.449.000 ini mengalami penurunan di bandingan pada tahun 2014 sebesar 937.998 dari target 1.687.470.000,penurunan pada tahun 2014 ini di sebabkan ada beberapa kemungknan antara lain : pertama Kurang aktifnya petugas penarik pajak di level bawah untuk proaktif jemput bola mendatangi wajib pajak, kedua Tingkat kesadaran wajib pajak yang akhir-akhir ini mengalami penurunan di sebabkan karena informasi yang bergembang di media massa baik elektronik maupun media cetak, ini berdampak kepada persepsi –persepsi negatif masyarakat maupun wajib pajak.

Grafik.2.2Target dan Realisasi Pajak PBB Kec Boja Tahun 2013 – 2015



Tabel.2.5 Target Pemasukan PBB Kecamatan Boja Tahun 2015

D e s a	Target	Pemasukan	(%)
	(000,-)	(000,-)	
(1)	(2)	(2)	(4)
01. Purwogondo	50.887	18.613	40.168
02. Kaligading	49.316	35.834	24.626
03. Salamsari	47.311	34.633	40.168
04. Blimbing	79.837	47.430	24.626
05. Bebengan	171.211	118.634	40.168
06. B o j a	326.708	158.676	24.626
07. Meteseh	128.419	101.240	40.168
08 Triobo	31.321	12.124	24.626
09. Campurejo	203.101	85.441	40.168
10.Tampingan	113.682	57.237	24.626
11. Karangmanggis	23.513	3.467	40.168
12. Ngabean	121.671	59.869	24.626
13. Kliris	54.180	29.482	40.168
14. Puguh	34.178	20.762	24.626
15. Medono	29.258	7.045	40.168
16. Pasigitan	103.238	25.929	24.626
17. Leban	50.710	40.168	79,21
18. Banjarejo	58.905	24.626	41,81
Jumlah : 2015	1.677.449	881.209	52,53
2014	1.687.470	937.998	55,59
2013	1.842.476	960.888	52,15

Sumber Data :KCA Kec Boja 2015.

Penduduk Kecamatan Boja 69.219 jiwa terdiri dari Laki-laki 34.894 jiwa dan Perempuan 34.325 jiwa

Jumlah penduduk di Kecamatan Boja pada tahun 2015 sebanyak 69.219 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 34.894 jiwa dan perempuan 34.325 jiwa. Jika dibandingkan dengan penduduk tahun 2014 yang sebesar 70.792 jiwa terdiri dari laki-laki 35.629 jiwa perempuan 35.163 jiwa mengalami penurunan sebesar minus -2,27,37%.

Desa yang mempunyai penduduk tertinggi yaitu Desa Boja sebesar 10.815 jiwa dan yang terendah di Desa Medono sebesar 906 jiwa.

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Boja Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Laki-Laki	35.676	35.629	34.894
Perempuan	34.851	35.163	34.325
Jumlah	70.527	70.792	69.219

Sumber :KDA Kecamatan Boja 2015

Kepadatan penduduk di masing masing Desa tidak merata, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Desa Boja sebesar 2.948 jiwa/Km². Sedangkan desa yang memiliki penduduk paling terendah yaitu Desa Medono dengan -

kepadatan penduduk hanya sekitar 409 jiwa/Km². Dan secara keseluruhan Kepadatan Penduduk Kecamatan Boja tahun 2015 adalah 1.080 org/Km².

Tabel. 3.2 Kepadatan Penduduk Kec Boja Menurut Desa tahun 2015

Desa	Jiwa	Luas (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
01. Purwogondo	2.997	3,38	887
02. Kaligading	3.908	2,72	1.438
03. Salamsari	1.998	2,47	808
04. Blimbing	2.245	3,78	593
05. Bebengan	7.181	4,24	1.695
06. B o j a	10.815	3,67	2.948
07. Meteseh	9.258	7,55	1.226
08. Triobo	2.444	4,59	533
09. Campurejo	5.862	3,27	1.792
10.Tampingan	3.756	1,94	1.940
11. Krng.manggis	1.635	3,94	415
12. Ngabean	5.053	5,23	967
13. Kliris	2.517	2,97	847
14. Puguh	1.624	1,58	1.030
15. Medono	906	2,22	409
16. Pasigitan	2.467	5,44	453
17. Leban	1.955	3,17	617
18. Banjarejo	2.598	1,95	1.329
Jumlah	69.219	64,10	1.080

Sumber Data : KCA Kec. Boja 2015

Pertumbuhan penduduk Kecamatan Boja tahun 2014 adalah mengalami penurunan sebesar minus -2,27%

Tabel 3.3 Rata-rata Jumlah anggota Rumah tangga Kec Boja Tahun 2015

Desa	Jiwa	Rumah Tangga	Kepadatan (Jiwa/KK)
01. Purwogondo	2.997	752	3,99
02. Kaligading	3.908	1.044	3,74
03. Salamsari	1.998	539	3,71
04. Blimbing	2.245	612	3,67
05. Bebengan	7.181	1.924	3,73
06. Boja	10.815	2.749	3,93
07. Meteseh	9.258	2.511	3,69
08. Triobo	2.444	637	3,84
09. Campurejo	5.862	1.649	3,55
10. Tampingan	3.756	1.039	3,62
11. Krng.manggis	1.635	457	3,58
12. Ngabean	5.053	1.282	3,94
13. Kliris	2.517	731	3,44
14. Puguh	1.624	433	3,75
15. Medono	906	281	3,22
16. Pasigitan	2.467	722	3,42
17. Leban	1.955	551	3,55
18. Banjarejo	2.598	718	3,62
Jumlah:2015	69.219	18.631	3,7
:2014	70.792	18.929	3,7
:2013	70.527	18.835	3,7

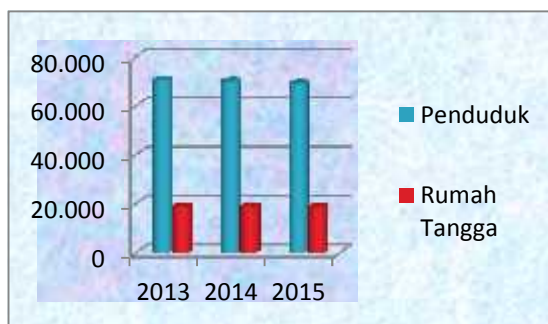
Sumber Data : KCA Kec. Boja 2015

Pertumbuhan penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Boja dari Tahun 2013 ke 2014 mengalami perkembangan/peningkatan tetapi pada tahun 2015 ini mengalami penurunan karena disebabkan perbaikan adminstrasi penduduk.

berpengaruh dengan perkembangan penduduk yang ada.

Dari jumlah penduduk sebanyak 69.219 jiwa tercatat sebanyak 18.631 rumah tangga sehingga rata-rata jumlah anggota rumah tangga adalah 4.0orang dan Rumah tangga terbanyak berada di Desa Boja sebanyak 2.749 Rumah Tangga dengan jumlah penduduk 10.815 jiwa sehingga rata-rata anggota rumah tangga adalah 4 orang, sedangkan jumlah rumah tangga yang terendah di Desa Medono dengan jumlah 281 Rumah Tangga dengan jumlah penduduk sebesar 906 jiwa dan Rata-Rata anggota rumah tangga sebesar 3 orang per rumah tangga,.

Grafik 3.1 Pertumbuhan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Kec Boja Th 2013-2015



Sex ratio Kecamatan Boja tahun 2015 adalah 101,66

PENDUDUK

Nilai sex ratio kecamatan Boja tahun 2015 adalah 101,66 ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar jika dibandingkan jumlah penduduk perempuan atau setiap 100 penduduk wanita ada 101,66 penduduk Laki-Laki karena di duga kemungkinan besar penduduk perempuan di Kecamatan Boja banyak yang menjadi TKW ke Luar Negeri.

Dari 18 desa di wilayah kecamatan Boja, desa yang mempunyai sex ratio terkecil adalah Desa Puguh sebesar 97,33 orang sedang yang memiliki sex ratio terbesar adalah Desa Pasigitan yaitu sebesar 109,25 orang. Desa – Desa di wilayah Kecamatan Boja yang memiliki penduduk Laki-laki lebih besar dari pada penduduk perempuannya ada 13 desa yaitu antara lain Desa Purwogondo,, Salamsari, Blimbing, Meteseh, Tri sobo, Campurejo, Tampingan, Ngabean, Kliris Pasigitan,, Medono, Leban, Banjarejo.

Sedang desa yang lain sebanyak 5 desa memiliki jumlah penduduk perempuan lebih banyak di banding jumlah penduduk laki-laki yaitu ,desa Kaligading, Bebengan, Boja, Karangmanggis, Puguh, Jadi desa – desa yang mempunyai penduduk perempuan lebih besar di karenakan angka TKW ke Luar Negeri relatife sedikit

Kemudian nilai sexratio di Kecamatan Boja selama kurun waktu tiga tahun ini dari tahun 2013-2015 mengalami

fluktuasi yaitu tahun 2013 sebesar 102,37 jiwa, tahun 2014 sebesar 101,33 dan tahun 2015 sebesar 101,66 jiwa.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio tahun 2015

Desa	Laki-Laki	perempuan	Sex Ratio
01. Purwogondo	1.584	1.552	105,41
02. Kaligading	1.943	1.957	98,38
03. Salamsari	1.028	982	98,41
04. Blimbing	1.217	1.163	106,15
05. Bebengan	3.540	3.614	99,31
06. Boja	5.483	5.593	99,72
07. Meteseh	4.771	4.617	102,94
08. Triobo	1.284	1.252	100,99
09. Campurejo	2.996	2.916	103,61
10. Tampingan	1.893	1.851	104,35
11. Krng.manggis	848	854	103,61
12. Ngabean	2.673	2.563	103,91
13. Kliris	1.297	1.297	100,72
14. Puguh	812	848	97,33
15. Medono	463	459	97,39
16. Pasigitan	1.407	1.316	109,25
17. Leban	989	985	99,08
18. Banjarejo	1370	1344	98,47
Jumlah: 2015	34.894	34.1325	101,66
2014	35.629	35.163	101,33
2013	35.676	34.851	102,37

3

PENDUDUK

Angka Kelahiran Kasar di Kec Boja Th 2015 Sebesar 13 orang

Pertumbuhan Penduduk di suatu

daerah di pengaruhi oleh dua hal yang pertama Mutasi Penduduk yaitu angka Kelahiran dan angka Kematian yang kedua Migrasi Penduduk yaitu angka datang dan angka pergi

Angka Kelahiran Kasar di Kecamatan Boja tahun 2015 sebesar 13 Jiwa ini artinya setiap 1000 penduduk wanita melahirkan 13 orang, dari 18 desa yang mempunyai angka kelahiran kasar yang paling tinggi adalah Desa Kaligading sebesar 20,37 orang di susul desa Medono sebesar 17,37 orang kemudian desa yang mempunyai angka kelahiran kasar yang palng sedikit adalah Desa Kliris sebesar 3,85 orang di susul desa Trisobo sebesar 5,80 orang.

Dan yang mempunyai angka kelahiran kasar di atas 15 orang ada 7 Desa yaitu Desa Kaligading, Bebengan, Tampingan, Puguh, Medono, Pasigitan, dan, Desa, Banjarejo sedangkan yang mempunyai angka kelahiran kasar di bawah 15 orang ada 11 Desa yaitu Desa, Blmbing, Purwogondo, Salamsari,, Boja, Meteseh, Trisobo, Campurejo, Karangmanggis, Ngabean, Kliris, dan Leban.

Berarti di Kecamatan Boja angka kelahiran Relatif masih biasa terkendali dengan baik dan Program Keluarga Berencana relative berhasil untuk mengendalikan angka kelahiran di wilayah kecamatan Boja.

Tabel.3.5. Angka Kelahiran Kasar menurut Desa Tahun 2015

D E S A	Angka Kelahiran	Penduduk Pertghn	AKK
.(1)	.(2)	.(3)	.(4)
1.Purwogondo	47	3139	14,97
2.Kaligading	79	3878	20,37
3.Salamsari	26	1994	13,04
4.Blimbing	32	2376	13,47
5.Bebengan	113	7087	15,94
6.B o j a	159	11209	14,18
7.Meteseh	75	9268	8,09
8.Trisobo	15	2587	5,80
9.Campurejo	73	5882	12,41
10.Tampingan	63	3705	17,00
11.Karangmanggis	16	1691	9,46
12.Ngabean	56	5178	10,81
13.Kliris	10	2598	3,85
14.P u g u h	25	1664	15,02
15.Medono	16	921	17,37
16.Pasigitan	46	2751	16,72
17.L e b a n	24	1969	12,19
18.Banjarejo	45	2718	16,56
Jumlah :	920	70.615	13,03

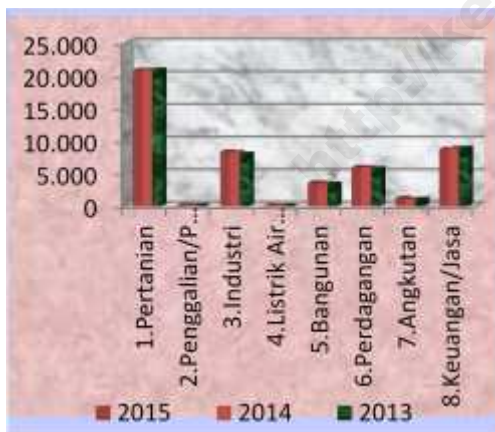
3

PENDUDUK

Pertumbuhan jumlah penduduk yang bekerja di Kec Boja Th 2015 sebesar 0,17 %

Mata pencaharian penduduk umur 10 tahun keatas di Kecamatan Boja sektor pertanian pada tahun 2015 ini masih mendominasi pekerjaan penduduk di wilayah Kecamatan Boja sebesar 20.817 orang atau 42,76% dari total Pekerjaan yang ada di susul sektor Kuangan dan jasa jasa sebesar 8.703 orang (17,88%), sektor Industri sebesar 8.305 orang (17,06%), sektor Perdagangan 5.956 orang (12,23%), sektor Bangunan/kontruksi sebesar 3.559 orang (7,31%), sektor Angkutan sebesar 1.218 orang (2,50%), sektor penggalian sebesar 82 orang (0,17%) dan sektor Listrik Air dan gas sebesar 46 orang (0,09%).

Grafik 3.2 Matapencaharian penduduk Kecamatan Boja Tahun 2013-2015



Tabel 3.6. Jumlah Penduduk di atas 10 tahun yang Bekerja menurut Lapangan di Kec Boja Usaha Tahun 2013 - 2015

Mata pencaharian	T a h u n		
	2015	2014	2013
.(1)	.(2)	.(3)	.(4)
1. Pertanian	20.817	20.831	20.893
2. Penggalian/Pertbgn	82	85	79
3. Industri	8.305	8.253	7.981
4. Listrik Air dan Gas	46	45	39
5. Bangunan/Kuntruksi	3.559	3.526	3.413
6. Perdagangan	5.956	5.925	5.746
7. Angkutan	1.218	1.049	1.075
8. Keuangan/Jasa jasa	8.703	8.889	8.878
Jumlah :	48.686	48.603	48.104

Perkembangan jumlah Mata pencaharian Penduduk di Kecamatan Boja dari tahun 2013 – 2015 mengalami perkembangan yang positif karena di pengaruhi oleh perkembangan jumlah penduduk ,seperti kita lihat table di atas Tahun 2013 Jumlah penduduk yang bekerja 48.104 orang, kemudian Tahun 2014 sejumlah 48.603 orang mengalami pertumbuhan sebesar 1,03 % sedangkan Tahun 2015 jumlah penduduk yang bekerja sebesar 48.686 orang mengalami peningkatan sebesar 0,17 % ini sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Boja sebesar 0,39 %.

Pada tahun 2015 jumlah TK 38 Unit, SD/MI 46 Unit, SLTP/MTs 11 Unit, SLTA/MA 10 Unit

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karenanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus tercukupi. Di Kecamatan Boja gedung Sekolah dari TK, SD,SLTP, SLTA/Sederajat sampai dengan Perguruan tinggi sudah tersedia.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Boja jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak ada 38 unit, Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah baik negeri maupun swasta 46 unit, Sekolah Menengah Tingkat Pertama / Madrasah Tsanawiyah negeri maupun swasta 11 unit, Sekolah Menengah Tingkat Atas / Madrasah Aliyah negeri maupun swasta 10 unit.

Jumlah siswa di Kecamatan Boja pada tahun 2015 untuk Taman Kanak-kanak sebanyak 2.164 siswa dengan jumlah guru 145 orang, untuk SD/MI sebanyak 6.876 siswa dengan jumlah guru 439 orang. Untuk SLTP/MTs sebanyak 3.476 siswa dengan jumlah guru 246 orang dan SLTA/MA/SMK jumlah siswa 4.478 siswa dan jumlah guru 379 orang.

Jumlah sarana prasarana pendidikan di Kecamatan Boja yang mengalami perubahan adalah di jenjang pendidikan SD/MI dan SLTP/MTs dikurun waktu selama tiga tahun terakhir dari tahun 2013 s/d tahun 2015.

Tabel 4.1 Banyaknya Sekolah di Kec Boja Tahun 2013 – 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	38	38	38
SD/MI	45	45	46
SLTP/MTS	10	11	11
SLTAMA	10	10	10

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015

Tabel 4.2 Banyaknya Murid di Kec Boja Tahun 2013 – 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	2.044	1.886	2.164
SD/MI	7.235	7.137	6.876
SLTP/MTS	3.997	3.520	3.476
SLTAMA	4.396	3.973	4.478

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015

Tabel 4.3 Banyaknya Guru di Kec Boja Tahun 2013 – 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	138	138	145
SD/MI	515	458	439
SLTP/MTS	240	246	278
SLTA/MA/SMK	344	330	379

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015

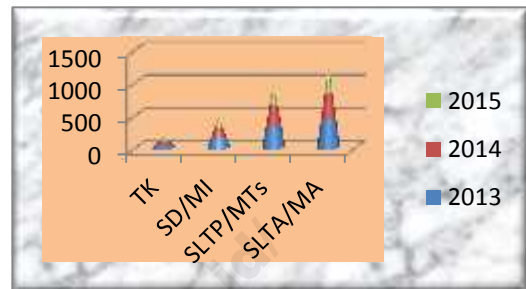
Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah yang tercatat untuk jenjang TK pada tahun 2015 ini mengalami penurunan dari 53 menjadi 50 anak di bandingkan tahun 2014, sedangkan rasio murid terhadap guru untuk jenjang TK mengalami penurunan juga, dari 14,81 anak menjadi 13,66 anak. Ini berarti 1 orang guru TK mengampu 14 murid TK.

Pada tahun 2015 ini rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SD/MI mengalami penurunan dari 161 menjadi 155 anak sedangkan rasio murid terhadap guru mengalami peningkatan 14,05 menjadi 15,58 anak, sehingga pada tahun 2015 ini 1 orang guru SD/MI mengampu 16 murid SD/MI.

Rasio murid terhadap sekolah untuk jenjang SLTP/MTs mengalami penurunan dari 340 menjadi 320 anak dibandingkan tahun 2014, sedangkan nilai rasio murid terhadap guru mengalami penurunan juga dari 16,65 menjadi 14,31 anak. Angka ini mengandung pengertian bahwa pada tahun 2015 ini 1 orang guru SLTP/MTs mengampu 14 orang siswa.

Pada jenjang SLTA/MA rasio murid terhadap sekolah tahun 2014 mengalami penurunan dari 440 menjadi 397 anak di bandingkan tahun 2013 sedangkan rasio murid terhadap guru juga mengalami penurunan dari 12,78 menjadi 12,03 anak di bandingkan tahun 2013. Angka ini mengandung pengertian 1 orang guru SLTA/MA mengampu 12 orang murid.

Grafik.4.1. Rasio Murid Terhadap Sekolah th 2013-2015, TK, SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA



Tabel. 4.4 Rasio Murid terhadap sekolah 2013 – 2015

Jenis Sekolah	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	56	53	50
SD/MI	160	161	155
SLTP/MTS	384	340	320
SLTA/MA	396	440	397

Sumber Data: KCA Kec Boja 2015

Tabel. 4.5 Rasio Murid terhadap Guru 2013 – 2015

Jenis Sekolah	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	15,63	14,81	13,66
SD/MI	14,33	14,05	15,58
SLTP/MTS	16,07	16,65	14,31
SLTA/MA	12,35	12,78	12,03

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2015

Jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan di semua jenjang tahun 2015 mengalami peningkatan rata rata 0,80 %

Kwalitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satunya di ukur dari Tingkat pendidikan yang di tamatkan seseorang dari semua jenjang Pendidikan baik SD,SLTP,SLTA dan Perguruan Tinggi, di Kecamatan Boja pada Tahun 2015 ini secara kumulatif jumlah pendidikan yang di tamatkan mengalami peningkatan di semua jenjang pendidikan ,di sinyalir bahwa terjadinya peningkatan ini karena angka migrasi pada tahun 2014 dapat terkendali dengan baik karena ketersediaan pekerjaan di wilayah kec boja dan sekitarnya sudah semakin berkembang.

Tabel.4.6 Jumlah Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2013-2015

Uraian	T a h u n		
	2013	2014	2015
,(1)	,(3)	,(4)	,(4)
Tdk/Blm Tamat SD	18.579	17.726	10.824
Tamat SD/ Sederajat	22.597	22.969	22.948
Tamat SLTP /Sederajat	12.253	12.709	14.255
Tamat SLTA /Sederajat	6.877	7.081	11.430
Tamat Akdmi/PT	1.003	1.236	2.765

Kalau kita lihat Tabel di atas pada Tahun

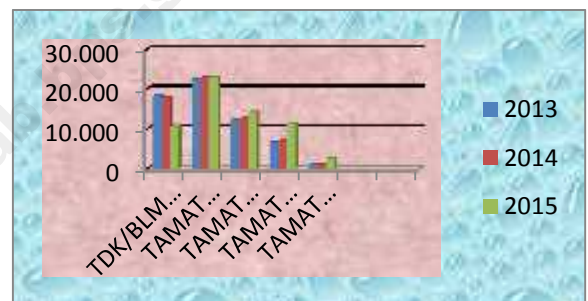
2015 ini tidak/belum Tamat SD secara kumulatif mengalami penurunan sangat draktis sebesar minus 63,76 % di bandingkan Tahun 2014 ini menandakan bahwa tingkat pendidikan di kecamatan Boja semakin

meningkat demikian juga tamatan SD sederajat juga mengalami penurunan yaitu sebesar minus 0,09%.

Sedangkan yang Tamatan SLTP

Mengalami peningkatan sebesar 10,84%, Tamatan SLTA mengalami Peningkatan sebesar 38,05%, sedangkan untuk Tamatan Akademi/Perguruan Tinggi juga mengalami peningkatan yang cukup draktis sebesar 55,30%

Grafik.4.2 Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 2013 - 2015



Tamatan Pendidikan Masyarakat di

wilayah Kecamatan Boja pada Tahun 2014 ini masih didominasi Tamatan SD sederajat yaitu sebesar 22 948 Orang, atau 36,88% dari total jumlah pendidikan yang ditamatkan di susul Tamat SLTP Sederajat Sebesar 17 726 Orang (27,42 %) ,SLTP Sederajat 14.255 Orang(22,91%), SLTA Sederajat Sebesar 11.430 Orang (18,37%), Sedangkan Tamatan Akademi/Perguruan Tinggi sebesar 2 765 Orang atau 4,44 %.

PADA TAHUN 2015 DI KECAMATAN BOJA TERDAPAT 3 POLIKLINIK, 2 PUSKESMAS, 2 PUSTU, 16 DOKTER, 31 BIDAN, 22 MANTRI KESEHATAN, DAN 3 RUMAH BERSALIN.

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan praktis sangat diperlukan karena bisa untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Boja pada tahun 2015 ini masih belum ada peningkatan secara kuantitas jumlah poliklinik 3 unit dan rumah bersalin 3 unit, pustu 2 unit tetapi secara kualitas pelayanan terus di tingkatkan.

Tabel 5.1 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Boja Tahun 2013-2015

Fasilitas Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
Poliklinik	3	3	3
Puskesmas	2	2	2
Pustu	2	2	2
Dokter	14	15	15
Bidan	31	31	31
Mantri Kesehatan	22	21	19
Rumah Bersalin	3	3	3

sumber KCA Kecamatan Boja 2015

Masyarakat di Kecamatan Boja menggunakan air bersih yang berasal dari Sumur Artesis, SPT, Sumur Gali dan PDAM. Sumber air yang paling banyak digunakan adalah sumur gali sebanyak 66%, sedangkan yang menggunakan PAM sebanyak 34%. dari jumlah total sarana air bersih yang ada Masyarakat Kecamatan Boja yang menggunakan Air bersih

Terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat menggunakan Air bersih berarti semakin meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat di Kecamatan Boja.

Tabel 5.2 Banyaknya Sarana Air Bersih menurut Asalnya dan Desa di Kecamatan Boja Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Sumur Artesis	SPT	Sumur Gali	Pelanggan PAM
-1	-2	-3	-4	-5
1.Purwogondo	1	0	276	94
2.Kaligading	1	0	403	105
3.Salamsari	6	0	169	44
4.Blimbing	0	0	111	0
5.Bebengan	5	0	621	421
6.Boja	0	0	1.321	889
7.Meteseh	7	0	631	456
8.Trisobo	3	0	186	109
9.Campurejo	7	0	639	0
10.Tampung	3	0	248	433
11.Karangmanggis	1	1	97	76
12.Ngbean	1	0	457	0
13.Kliris	0	0	96	0
14.Puguh	1	0	32	72
15.Medono	0	0	9	86
16.Pasigitan	0	0	58	0
17.Leban	0	0	51	83
18.Banjarejo	3	0	169	0
Jumlah 2015	39	0	5574	2868
2014	39	0	5564	2839
2013	38	0	5543	2830

Untuk meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat Boja di samping tersedianya fasilitas dan sarana Kesehatan juga harus ada sarana penunjang Kesehatan yang memadai, di Kecamatan Boja pada Tahun 2013 ini sudah tersedia sarana penunjang seperti jumlah Laboratorium Swasta Sejumlah 1 Unit ,Pos Kesehatan Desa Sejumlah 18 Unt, Apotik dan Toko Obat sejumlah 5 unit.

Sarana penunjang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Boja ini samping melayani kesehatan juga melayani Kebutuhan Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi KB dari segala cara KB.

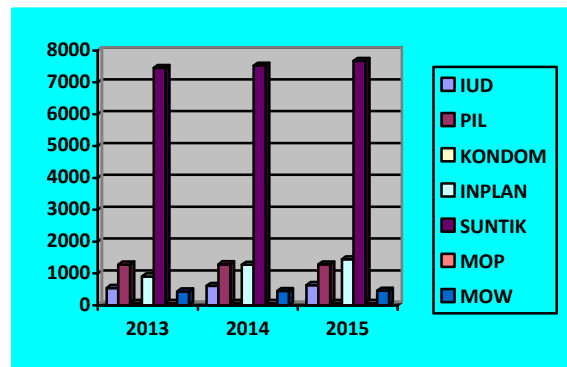
Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Boja pada Tahun 2015 sejumlah 12 382 Pasang Usia Subur atau sekitar 82,11 % dari total Jumlah pasangan Usia Subur ,Alat Kontrasepsi KB yang paling banyak di gunakan adalah Suntik KB sebesar 8.097 Pasang atau sekitar 66 % , PIL KB Sejumlah 1 286 Pasang sekitar 11 % , Implan KB Sejumlah 1.695 Pasang sekitar 12%, IUD Sejumlah 664 Pasang sekitar 5 %,MOW Sejumlah 108 Pasang 4%,Kondom 81 Pasang sekitar 0,57% dan MOP Sejumlah 451 Pasang atau setar 0,53%,dan jumlah peserta KB Aktif Selama tiga Tahun terakhir ini dari tahun 2012 s/d tahun2014 mengalami peningkatan terus seiring dengan kesadaran masyarakat untuk mengikuti program Keluarga Berencana.

Tabel,5.3 Banyaknya Akseptor KB Aktif Kec Boja Tahun 2013-2015

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
,(1)	,(3)	,(4)	,(4)
1.PUS	14.616	14.970	15.122
2.IUD	609	637	664
3.PIL	1.287	1.281	1.286
4.Kondom	79	79	81
5.Inplan	1.273	1.444	1.695
6.Suntik	7.519	7.670	8.097
7.MOP	75	74	451
8.MOW	451	461	108
Jumlah :	11.293	11.646	12.382

Sumber Data KCA Kec Boja Tahun 2015

Grafik.5.1 Peserta KB Aktif Kec Boja Th 2013-2015



Pertanian merupakan sektor lapangan usaha bagi mayoritas penduduk di Kecamatan Boja. Jenis tanaman utama yang diusahakan adalah tanaman padi sawah. Luas panen tanaman padi tahun 2014 mencapai 4.190 Ha dengan produksi sebesar 22.436,64 ton GKP. Jenis tanaman padi yang diusahakan ini mengalami peningkatan luas panen sebesar 2,10% dan produksinya sebesar 16,53%.

Desa Ngabean adalah desa yang memiliki luas panen padi yang paling luas di Kecamatan Boja yaitu 407 Ha atau sekitar 9,71%, sedangkan desa dengan luas panen terkecil adalah Desa Karangmanggis (2,46%) dengan luas panen 103 Ha, demikian juga Produksi Padi yang terbesar desa Ngabean sebesar 2.173,32 Ton dan Desa Yang mempunyai Produksi Padi terendah adalah Desa Medono yaitu sebesar 346,86 Ton GKP.

Penyangga Pangan untuk Wilayah Kecamatan Boja ada sebelas Desa yang mempunyai Produksi Padi di atas seribu ton yaitu Ds Ngabean dengan produksi 2173,32 ton, Ds Pasigitan dengan produksi 1609,88 ton, Ds Kliris produksi 1491,12 ton, Ds Boja produksi 1496,32 ton, Ds Blimbing produksi 1309,77 ton, Ds Campurejo produksi 1303,56 ton, Ds Purwogondo dengan produksi 1234,80 ton, Ds Kaligadng dengan produksi 1203,30 ton, Ds Tampingan dengan produksi 1106,15 ton, desa Leban dengan produksi sebesar 1084,99 ton dan desa Bebengan dengan produksi 1052,54 ton.

Kurun waktu tiga tahun terakhir ini yaitu Tahun 2012 s/d Tahun 2014 Kecamatan Boja mengalami penurunan produksi padi sebesar 0,72% pada tahun 2012, dibandingkan tahun 2011 tetapi pada tahun 2013 ini luas panen maupun produksinya mengalami peningkatan sebesar 0,51% dan 0,71% dibandingkan tahun 2012.

Tabel 6.1 Luas panen dan Produksi Tanaman Padi Menurut Desa di Kec Boja tahun 2014

Desa/Kelurahan	Luas	Produksi
	Ha	Ton
,(1)	,(2)	,(3)
1.Purwogondo	267,00	1.234,80
2.Kaligading	269,00	1.203,30
3.Salamsari	186,00	866,56
4.Blimbing	249,00	1.309,77
5.Bebengan	239,00	1.052,54
6.Boja	319,00	1.496,32
7.Meteseh	180,00	878,69
8.Trisobo	105,00	486,18
9.Campurejo	259,00	1.303,56
10.Tampingan	260,00	1.106,15
11.Karangmanggis	103,00	385,41
12.Ngabean	407,00	2.173,32
13.Kliris	323,00	1.491,12
14.Puguh	150,00	674,73
15.Medono	118,00	346,86
16.Pasigitan	344,00	1.609,88
17.Leban	245,00	1.084,99
18.Banjarejo	168,00	601,68
Jumlah 2014	4.190,00	22.436,64
2013	4.100,50	18.697,22
2012	4.089,50	18.590,37

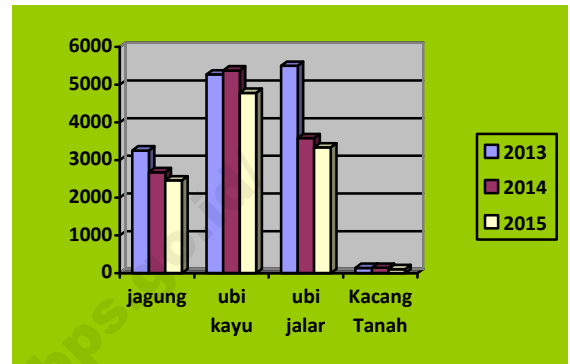
Sumber Data : KCA Kec. Boja 2014

Di samping Tanaman Padi Tanaman Pangan yang lain adalah tanaman Jagung karena di wilayah Kecamatan Boja mempunyai potensi yang sangat besar setelah Tanaman Padi ,Lima Desa yang mempunyai Luas Panen Jagung diatas seratus ton paling besar adalah di Desa Trisobo sebesar 666,00 Ton atau 27,05 % dari total produksi jagung se Kecamatan Boja,di susul Desa Blimbing sebesar 509,00 Ton atau 20,67 %,Desa Meteseh sebesar 248,00 Ton atau 10,07 %,Desa Ngabean sebesar 176,00 Ton atau 7,15 % dan Desa Purwogondo sebesar 118,00 Ton atau 4,79 % kemudian di susul Desa – Desa lain yang mempunyai kontribusi Cukup besar seperti Desa Karangmanggis,Desa Salamsari,Desa Boja,dan Desa Puguh serta desa lainnya.

Dan masih banyak lagi tanaman Palawija lainnya yang tidak kalah potensinya seperti kacangTanah luas Panen sebesar 77 Ha dengan Produksi sebesar 104 Ton, ,UbiKayu luas panen 149 Ha dengan produksi sebesar 4782 Ton,UbiJalar luas panen 174 Ha Produksi sebesar 3334,00 Ton, dan Lain-Lain.

Desa Yang tidak mempunyai tanaman Kacang Tanah adalah Desa Bebengan, Boja dan Desa Campurejo,Ds Medono,Ds Leban sedangkan komoditas tanaman palawija Ubi Kayu, dan Ubi Jalar,Jagung,dan Kacang Tanah di tahun 2014 ini mengalami penurunan produksi.

Grafik.6.1.Jumlah produksi tanaman palawija Kec Boja tahun 2013-2015



Tabel.6.2 Jumlah Produksi Tanaman Palawija Tahun 2013 - 2015

Komoditas	TAHUN		
	2013	2014	2015
	Ton	Ton	Ton
,(1)	,(3)	,(4)	,(4)
1.Jagung	2677	2462	2923
2.Ubi Kayu	5379	4782	2865
3.Ubi Jalar	3581	3334	3334
4.Kacng Tanah	141	104	123
Jumlah :	11779	10682	10682

Sumber Data KCA Kec Boja Tahun 2015

Jenis ternak besar yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Boja adalah sapi potong, sapi perah, kerbau, dan kuda. Dari beberapa jenis ternak besar diatas yang paling banyak diusahakan adalah ternak sapi potong dan kerbau. masing masing pada tahun 2014 1372 ekor dan kerbau sebesar 979 ekor ini mengalami Penurunan sebesar 0,80% dan 3% dari tahun sebelumnya.

Menurut sumber Petugas Dinas Peternakan Kecamatan Boja pada tahun 2014 Ternak yang mengalami kenaikan Kambing dan Domba masing-masing sebesar 2,45% dan 4,20 % dibandingkan tahun 2013 sedangkan untuk ternak Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau mengalami penurunan..

Produksi telur unggas Kecamatan Boja meliputi telur ayam ras, telur ayam buras, telur bebek dan telur burung puyuh. Tahun 2014 ini, produksi telur unggas yang mengalami peningkatan. Produksi adalah telur Ayam Ras Petelur sebesar 12.473 ton atau 7,42 % , Ayam Buras, sebesar 0,613 Ton 0,65 % sedangkan untuk produksi telur Itik/Bebek, burung puyuh mengalami stankan atau tetap dbandingkan pada Tahun 2013.

Tabel.6.3. Populasi ternak besar dan kecil Kec Boja tahun 2013-2015

Jenis Ternak	T a h u n		
	2013	2014	2015
Sapi potong	1 383	1 372	981
Sapi perah	4	3	135
Kerbau	1.009	979	554
Kuda	64	72	395
Kambing	3 422	3 508	820
Domba	274	286	900

Sumber Data ; KCA Kec Boja Tahun 2015

Tabel.6.4. Produksi telur unggas di Kec Boja Tahun 2013 - 2015

Tahun	Produksi Telur (ton)			
	Ayam Ras	Ayam Buras	Bebek	Brung Puyuh
2015	12.473	0,613	179	4
2014	11.547	0,609	179	4
2013	7.194	0,619	188	3

Sumber Data ; KCA Kec Boja Tahun 2015

Jumlah Mobil Penumpang Umum 66 unit, Bus 29 unit, Truk 94 unit, Mobil Pribadi/Dinas 379 unit dan Sepeda motor 9.224 unit

Sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan kelancaran perekonomian di suatu wilayah. Untuk prasarana jalan di Kecamatan Boja sepanjang 132,32 Km terdiri dari 60,45% aspal, 20,67% kerikil, 5,18% tanah dan 13,69% lainnya. Dari keseluruhan jalan tersebut, 50,26% dalam kondisi baik, 28,22% kondisi sedang, 16,28% kondisi rusak dan 5,24% rusak berat. Sampai dengan tahun 2014 panjang jalan di Kecamatan Boja terdiri dari jalan Kelas III 11,8 Km, Kelas IIIA 11,3 Km, Kelas IV 24,4 Km, Kelas V 34,2 Km dan lainnya 50,12 Km.

Tabel 7.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Boja 2014

I. Jenis Permukaan	Panjang Jalan		
	2012	2013	2014
,(1)	,(2)	,(3)	,(4)
a. Aspal	80	80	80
b. Kerikil	25,2	27,35	27,35
c. Tanah	7,95	6,35	6,85
d. Lainnya	15,6	16,12	18,12
Jumlah	128,75	129,82	132,32

Sumber data ; KCA Boja Th 2014

Sarana Kendaran bermotor di Kecamatan Boja untuk Mobil Penumpang Umum 66 unit, Bus 29 unit, Truk 94 unit Mobil Pribadi/Dinas 379 unit dan Sepeda Motor 9.224 unit. Jika kita bandingkan dengan keadaan tahun 2014 dengan tahun 2013 untuk Mobil Penumpang Umum, Bus sama -sama mengalami penurunan, sedangkan Mobil Pribadi/Dinas dan Sepeda

motor mengalami kenaikan masing-masing 2,18% dan 0,30% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Angkutan bermotor di Kecamatan Boja 2012 - 2014

Jenis Angkutan	2012	2013	2014
Mobil Penumpang umum	78	72	66
Bus	35	33	29
Truk	86	91	94
Mobil Pribadi	358	366	379
Sepeda Motor	9.156	9.184	9.224

Sumber data : KCA Kecamatan Boja 2014

Untuk Sarana kendaraan tak bermotor tahun 2014, sepeda mengalami kenaikan sebesar 0,72 % dari tahun sebelumnya. Gerobak dorong minus -9,37 %, sedangkan dokar masih tetap dan becak motor mengalami kenaikan sebesar 7,50 % dibandingkan tahun 2013.

Tabel 7.3 Banyaknya Sarana Angkutan Tak bermotor di Kecamatan Boja 2012 - 2014

Jenis Angkutan	2012	2013	2014
Dokar	78	64	64
Gerobak Dorong	36	35	32
Becak motor	34	37	40
Sepeda	2.171	2.191	2.207

Sumber data: KCA Kec. Boja 2014

Tabel.7.4 Banyaknya Sarana Angkutan Darat Kendaraan Bermotor Menurut Desa Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Mobil Penumpang	Bus	Truk
-1	-2	-3	-4
1.Purwogondo	4	0	3
2.Kaligading	5	2	4
3.Salamsari	3	0	4
4.Blimbing	2	0	5
5.Bebengan	5	0	12
6.Boja	16	20	21
7.Meteseh	1	0	6
8.Trisobo	3	0	3
9.Campurejo	0	4	13
10.Tampingan	3	0	8
11.Karangmanggis	1	3	2
12.Ngabean	9	0	9
13.Kiliriris	3	0	0
14.Puguh	2	0	1
15.Medono	3	0	1
16.Pasigitan	3	0	0
17.Leban	2	0	2
18.Banjarejo	0	0	0
Jumlah 2014	66	29	94
2013	72	33	91
2012	78	35	86

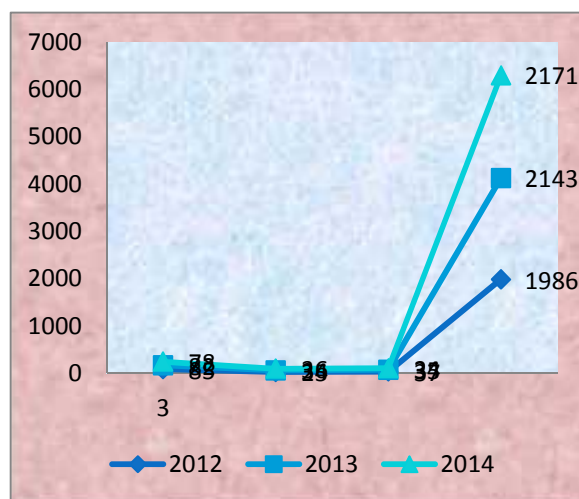
Sumber Data : KCA Kec Boja 2014

Yang mempunyai angkutan umum paling banyak di antara 18 desa di Kecamatan Boja adalah desa Boja sebesar 16 unit atau 24,24 % dari total angkutan umum yang ada di Kecamatan Boja, di susul desa ngabean dengan jumlah 9 unit atau 13,64 %

Grafik 7.1. Banyaknya Sarana Angkutan Bermotor di Kecamatan Boja Tahun 2012-2014



Grafik 7.2. Banyaknya Sarana Angkutan Tidak Bermotor di Kecamatan Boja Tahun 2011-2013



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal
JL. Pramuka - (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351
Telp. (0294) 381461 Fax. 383461
Website: <http://kendalkab.bps.go.id/>